Jurnal Ilmiah Scroll: Jendela Teknologi Informasi
Volume 11, Nomor 2, September 2023 (P-ISSN: 2338-8625 ; E-ISSN: 2829-3304)

Rancang Bangun Company Profile Berbasis Website Pada Dinas Sumber Daya Air Dan Bina Marga Kota Surabaya

Muhammad Ilham Saleh[1)], Sulistiowati[2)], Henry Bambang Setiawan[3)], Hardman Budiardjo[4)]

[1)2)3)] S1 Sistem Informasi, Universitas Dinamika

[4)] S1 Desain Produk, Universitas Dinamika e-mail sulist@dinamika.ac.id

Abstrak

Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga yang bergerak di bidang jalan dan jembatan dan berlokasi pada Jalan Jimerto No. 6-8 Kota Surabaya. Tujuan dari dinas ini yaitu menciptakan pengelolaan sumber daya air yang menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkungan untuk mendukung Kota Surabaya yang lebih sejahtera. Namun hingga saat ini Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga masih belum mempunyai Sistem Informasi berbasis *Website* yang dapat menampilkan informasi-informasi terkait Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga tersebut dan terkait sumber daya air yang terdapat di kota Surabaya. Berdasarkan permasalahan tersebut muncul solusi yang ditawarkan kepada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga untuk membuat atau mengembangkan *website company profile* perusahaan, agar dinas dapat memberikan informasi terkait sumber daya air yang ada di kota Surabaya, yang bermanfaat untuk kedepannya bagi masyarakat dengan menggunakan *framework* Laravel.

Kata Kunci: *Website*, *Company Profile*, Laravel.

PENDAHULUAN

Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga merupakan unsur pelaksana Otonomi daerah yang dipimpin leh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui ekertaris Daerah, dinas ini berganti nama dari yang sebelumnya bernama Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan yang diatur dalam peraturan daerah kota Surabaya Nomor 3 tahun 2021. Tujuan dari dinas ini adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan Kota Surabaya pada bidang Pekerjaan Umum dan Penataan ruang sub urusan Sumber Daya Air (SDA), Air Minum, Air Limbah, Drainase dan Jalan serta Jembatan sesuai dengan peraturan Walikota Surabaya No 72 Tahun 2021. Dinas ini berlokasi pada Jln. Jimerto No. 6-8 Kota Surabaya. Dinas Sumber Daya Aira dan Bina Marga bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan sumberd daya air yang menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkunan untuk mendukung Kota Surabaya lebih sejahtera, namun hingga saat ini Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga masih belum mempunyai Sistem Informasi berbasis *Website* yang dapat menampilkan informasi-informasi terkait Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga tersebut dan terkai sumber daya air yang terdapat di kota Surabaya, misalnya seperti *website profile*, dimana *website* tersebut dapat menampilkan informasi yang terkait dinas, tujuannya agar perlajar yang mungkin ingin melakukan magang atau kerja praktik dapat melihat informasi tentang Dinas Bina Marga pada websitenya.

Dari permasalahan tersebut disini kami menawarkan solusi kepada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga untuk membuat atau mengembangkan *websitei company profile* perusahaan, agar dinaas dapat memberikan infprmasi terkait sumber daya air yang ada di kota Surabaya, yang akan bermanfaat kedepannya, dan masyarakat akan mengetahui

dan bisa memberi *feedback*.

METODE

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah saya lakukan pada saat kerja praktik, saya mendapatkan tugas dan ditempatkan pada divisi bidan gjalan dan jembatan, dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem publikasi secara online. Dalam kerja praktik ini, saya berusaha mempelajari serta mengatasi masalah tersebut. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka diperlukan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Sistem
2. Desain Sistem
3. Implementasi

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengna manksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Mendesain sistem yakni menentukan suatu proses yang akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan, pada tahap ini menyangkut mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar menjadi rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Desain sistem sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi.

Mengimplementasi sistem merupakan tahap meletakkan data yang bersifat terstruktur supaya siap dioperasikan. Dalam menjalankan kegiatan implementasi perlu dilakukan beberapa hal yaitu menerapkan rencana implementasi, implementation plan merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem, rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan, melakukan kegiatan implementasi kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi, dilakukan dengan pengetesan penerimaan sistem terhadap data yang sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan user.

1. Analisis Sistem
   1.1. Wawancara

   Pengumpulan data untuk pengenalan perusahaan dilakukan dengan cara wawancara, yang dimulai dari bagian wakil direktur. Dimana wakil direktur menjelaskan tentang tahap rencana yang akan di implementasikan. Kemudian lanjut kebagian staff untuk dilakukan pengumpulan data, dan data lain yang berhubungan dengan project.

   Wawancara yang dilakukan dengan pihak Dinas. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas tentang fitur dan informasi yang ingin ditampilkan di dalam web yang akan dikembangkan.

   1.2. Analisis Proses Bisnis

   Tahapan analisis proses bisnis didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan wawancara pada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

   a. Tampilan website menarik
   b. Menampilkan latar belakang perusahaan dimana agar dapat memberi value yang positif bagi perusahaan.
   c. Setelah itu menampilkan gambar aktivitas pekerjaan.
   d. Menampilkan visi dan misi.
   e. Dapat mengubah visi&misi secara otomatis, tidak perlu masuk kedalam codingan.
   f. Kemudian menampilkan Lokasi.
   g. Terakhir menampilkan informasi-informasi terkait.

Setelah menganalisis proses bisnis yang berjalan saat ini dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses bisnis tersebut, maka tahap selanjutnya adalah perencanaan sistem yang akan dibuat di Sumber Daya Air dan Bina Marga. Usulan sistem yang akan dijalankan di Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga adalah sebagai berikut:

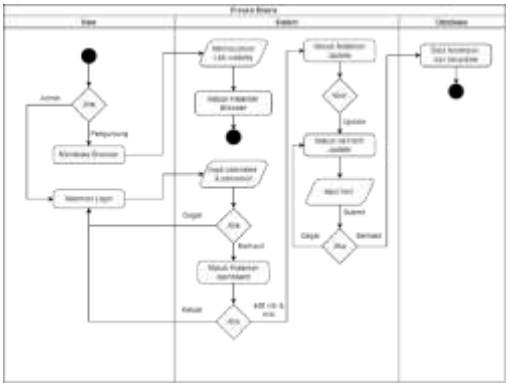

Gambar 1 Proses Bisnis

1.3. Studi Litelatur

Setelah wawancara dan pengamatan selesai dilakukan, satu hal yang sangat perlu dilakukan untuk studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan mulai dari tentang website, company profile. Studi literatur dilakukan dengan mencari buku, jurnal, atau sumber-sumber lain yang dapat dipercaya. Informasi penting lainnya yang tidak ada pada saat melakukan wawancara atau observasi dapat terjawab dengan dilakukannya studi literatur ini. Harapan dari dilakukannya studi literatur yaitu kualitas analisa yang dilakukan sesuai kebutuhan.

2. Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahap awal pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Pada use case diagram sistem berbasis web ini menjelaskan proses-proses yang terjadi didalam sistem yang akan dibuat, agar mendapatkan suatu sistem yang terstruktur dan mudah dipahami.

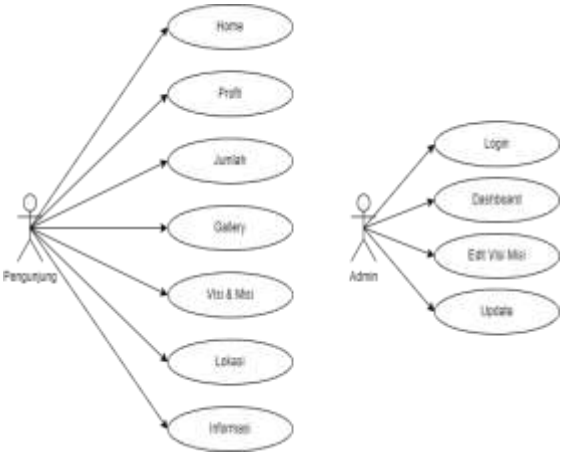

Gambar 2 Desain Sistem

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa pengunjung dapat melakukan aktivitas seperti melihat layanan yang tersedia meliputi profile, gallery, visi & misi, lokasi, informasi. Pengunjung juga dapat melihat artikel-artikel tentang satgas pemeliharaan jalan seperti deskripsi pekerjaan.

3. *Activity* Diagram

Activity diagram menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem mulai dari awal hingga akhir. Terdapat 2 diagram activity yaitu, activity diagram untuk pengunjung dan activity diagram untuk admin atau user dari perusahaan, dinas. Adapun activity diagram dari sistem ini, sebagai berikut:

3.1. Activity Diagram Pengunjung

Pada gambar dibawah ini merupakan alur untuk pengunjung. Dimana pengunjung hanya dapat mengakses dan melihat tampilan home.

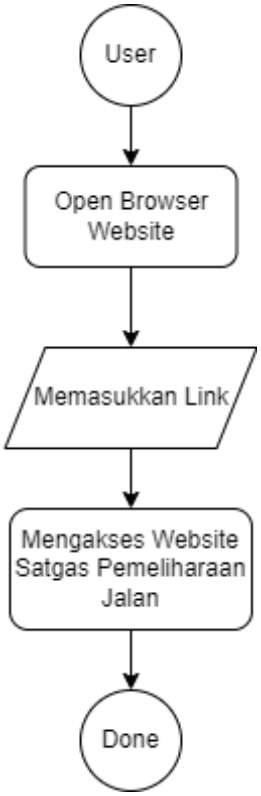

Gambar 3 Diagram Pengunjung

Dari gambar 3, dapat dilihat bahwa pengunjung harus membuka web browser terlebih dahulu dan memasukkan link website. Setelah itu user akan dapat mengakses website dari Satgas Pemeliharaan Jalan.

3.2.Activity Diagram Admin

Pada gambar dibawah ini menunjukkan alur berjalannya admin untuk melakukan login. Agar dapat mengakses halaman dashboard.

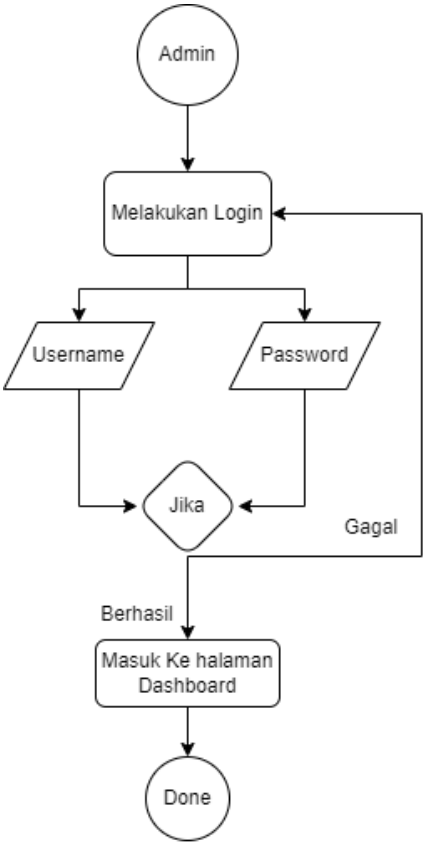

Gambar 4 Diagram Admin

Pada gambar 4 merupakan alur login untuk mengakses halaman dashboard. Form dashboard hanya dapat dilakukan oleh admin dimana adminnya adalah kepala atau staff yang bersangkutan yang dapat menghandel atau mengatur sebuah sistem.

3.3.Activity Diagram Update

Pada gambar dibawah ini merupakan alur untuk melakukan update pada kolom visi & misi. Data yang telah di update akan masuk kedalam database. Dan akan ditampilkan pada halaman home pada website.

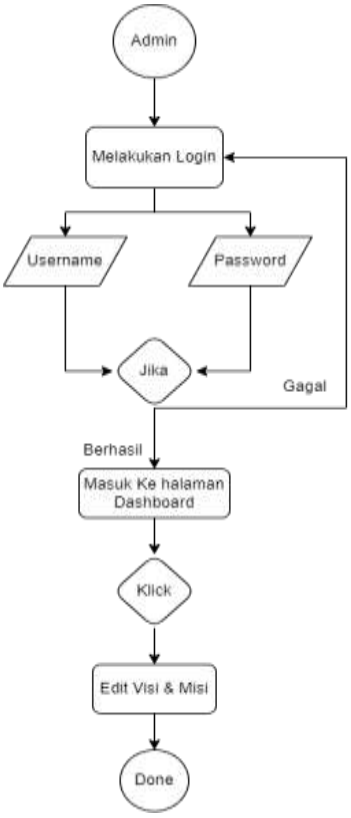

Gambar 5 Diagram Update

Pada gambar 5 merupakan lanjutan dari gambar 4, dimana setelah login menggunakan user (admin). *User* dapat melakukan update pada kolom visi misi dinas.

4. *Website* Map

Pada gambar dibawah ini merupakan alur berjalannya *website*. Dimana *website* akan di akses oleh dua (2) orang user yaitu *admin* dan pengunjung.

Gambar 6 Website Map

Pada gambar 6 merupakan alur pengguna *website*, dimana pengunjung hanya dapat mengakses halaman *Home* (Profil, *Gallery*, Visi & Misi, Lokasi, Informasi), sedangkan admin dapat mengkases halaman *Home* dan bagian dashboard. Pada bagian admin sebelum dapat mengakses halaman *dashboard*, *user* harus melakukan *login* pada *website* agar dapat mengakses halaman tersebut, jika tidak melakukan login user tidak dapat mengakses halaman *dashboard*.

4.1.Sequence Diagram

Pada gambar dibawah ini merupakan Squence Diagram dari admin.

a. *Login Admin*

Sequence Diagram Login menjelaskan tentang bagaimana proses bisnis yang berlaku pada sistem. Aktifitas hanya dapat dilakukan oleh bagian admin.

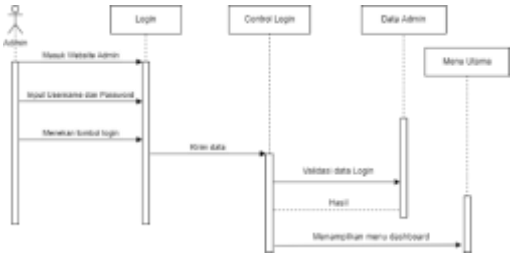

Gambar 7 Login Admin

b. Edit Visi & Misi

Sequence Diagram edit visi & misi menjelaskan tentang bagaimana cara admin ingin melakukan update pada visi & misi. Aktifitas ini hanya dapat dilakukan oleh bagian admin.

Gambar 8 Sequence Edit Visi & Misi

c. Pengunjung

Sequence Diagram pengunjung menjelaskan tentang bagaimana cara pengunjung mengakses website, pada website Satgas Pemeliharaan Jalan. Berikut adalah tampilan desain sequence diagram pengunjung.

Gambar 9 Sequence Pengunjung

4.2.Class Diagram

Class Diagram ini menjelaskan tentang hubungan data satu dengan data yang lain pada sistem. Berikut adalah penjelasan class diagram pada sistem.

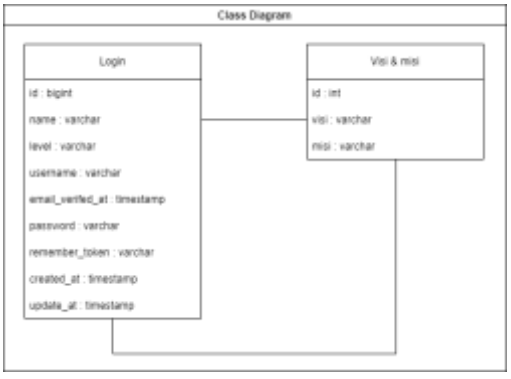

Gambar 10 Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

5. Implementaion

5.1.Halaman *Home*

Tampilan halaman Home pada website Satgas Pemeliharaan Jalan. Dimana isi dari halaman ini hanya menampilkan sambutan.

Gambar 11 Halaman Home

Merupakan tampilan awal dari website yang berisi tentang sambutan untuk pengunjung website, yang telah mengaksesnya. Dan pengunjung dapat melihat berbagai tampilan pada website dengan cara scroll agar dapat melihat isi dari website tersebut.

5.2.Halaman *About*

Pada halaman about, merupakan latar belakang yang terdapat pada Satgas Pemeliharaan Jalan. Pada halaman ini juga menjelaskan tentang tugas yang dikerjakan oleh Satgas Pemeliharaan Jalan.

Gambar 12 Halaman *About*

Pada Halaman About pengunjung atau user dapat melihat informasi singkat tentang dinas. Dimana informasi tersebut adalah gambaran besar sebuah perusahaan, yang berisi tentang latar belakang perusahaan tersebut.

5.3. Halaman Jumlah

Pada halaman jumlah, yaitu informasi singkat terkait Satgas Pemeliharaan Jalan. Informasi yang di tampilkan meliputi (tenaga kerja, alat berat, dan laporan).

Gambar 13 Halaman Jumlah

Pada view Jumlah, masyarakat dapat melihat jumlah laporan, tenaga kerja, dan alat berat yang ada di Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, selain itu user juga dapat melihat jumlah laporan yang di ajukan pada pihak dinas. Masyarakat juga dapat membuat laporan tentang jalan yang rusak kepada pihak dinas dalam kolom pengaduan jalan rusak sebagaimana yang tertera di View Home pada gambar 4.11 diatas.

5.4. Halaman *Gallery*

Pada halaman *gallery*, menunjukkan hasil dan proses pembangunan yang telah di kerjakan oleh pihak Satgas.

Gambar 14 Halaman Gallery

Pada *view gallery* pengunjung dapat melihat sekilas foto tentang aktivitas pekerja yang telah memperbaiki atau membenahi jalan yang rusak dan pembangunan yang ada pada kota surabaya.

5.5. Halaman Visi & Misi

Halaman ini merupakan tampilan bagian visi & misi pada website. Pada halaman ini merupakan visi & misi dari perusahaan.

Gambar 15 Visi & Misi

Pada kolom *ini*, terdapat visi & misi dari Satgas Pemeliharaan Jalan. Yang wajib ada pada sebuah organisasi atau perusahaan. Agar mempunyai tujuan yang jelas dalam bekerja.

5.6. Halaman Lokasi

Halaman ini menunjukkan lokasi pada Satgas Pemeliharaan Jalan, yang dibawah naungan dari Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga.

Gambar 16 Lokasi

Tampilan pada kolom ini merukapan lokasi tempat kerja satgas pemeliharaan jalan yang di bawah naungan dari Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Surabaya.

5.7. Halaman *Login*

Gambar dibawah ini merupakan halaman *login* sebelum memasukki bagian dashboard.

Gambar *17 Login*

Pada form login user di arahkan untuk memasukkan id dan password yang tentunya agar dapat mengakses beberapa fitur didalamnya. Jika tidak melakukan login, user tidak dapat mengakses halaman pada dashboard, tentunya user tidak dapat melakukan aktivitas yang terdapat pada form dashboard. Dimana aktivitas pada dashboard yaitu dapat menambahkan dan mengubah isi pada website.

5.8. Halaman *Dashboard*

Halaman dashboard, merupakan halaman untuk melakukan *input update* data pada laporan dan visi misi perusahaan.

Gambar 18 *Dashboard*

Pada form ini, user yang telah login akan melakukan aktivitas yang terdapat didalamnya seperti input data dan update data. Pada form ini hanya dapat dilakukan oleh atasan atau karyawan yang ada pada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses yang telah dijelaskan sebelumnya, rancang bangun company profile pada dinas sumber daya air dan bina marga yang telah dibuat selama kegiatan kerja praktik pada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:.

1. Seluruh fitur yang dibuat pada sistem dapat dioperasikan dengan baik dan tidak melewati batas maksimal waktu respon, hal ini dibuktikan dengan hasil *black-box testing* terhadap sistem dimana semua status aktifitas pengujian bernilai *pass.*

2. Sistem yang dibangun dapat digunakan dengan mudah dan memiliki tampilan yang baik hal ini dibuktikan dengan hasil *user acceptance test* dengan memiliki presentase diatas 85%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, R. (2015). *Web Programing.* Jakarta: PT. Elex Media.

Agustrijanto. (2001). Seni Mengasah dan Memahami Bahasa Iklan. *PT. Remaja Rosda Karya*, 133-134.

EMS, T. (2014). *Teori Dan Praktik PHP MySQL*

Untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Komputindo.

Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Black Box Testing Boundary Level Analyst. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol. 3, No. 2, 45-58.

Kriyantono, R. (2008). *Public Relation Writing: media public relations mem bangun citra korporat.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lewis, W. (2009). *Software Testing adn Continous Quality Improvement.* Boston: Auerbach Publication.

Luthfi, F. (2017). JISKa. *Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnisbisnis*, 34-41.

Mediana, D. &. (2018). Jurnal Manajemen Informatika. *Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk (ADesk) Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus di PDAM Surya Semba Kota Surabaya).*, 75-81.